

## **ABSTRAK**

**Muhammad Faqih Ibrahim (2021). Analisis Implementasi Prinsip Keadilan Dan Kejelasan Mekanisme Akad Dalam Pembayaran Upah Kerja CV. Sugih Mukti Garut. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.**

Prinsip keadilan, baik dalam perspektif ekonomi umum maupun Ekonomi Islam, dapat diterapkan dalam sistem pengupahan untuk memastikan kesejahteraan pekerja. Fiqh Muamalah, yang mengatur tentang ujah atau upah, menjadi landasan penting dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana akad dan pengupahan yang adil seharusnya dilaksanakan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji implikasi hukum dan sosial dari ketidakjelasan akad kerja, yang seringkali menjadi sumber konflik antara pekerja dan pengusaha.

Konsep dan prinsip upah dalam berbagai perspektif, termasuk pandangan Hukum Islam, KUH Perdata, serta UU No. 13 Tahun 2003. Dalam Hukum Islam, upah mencakup imbalan material di dunia dan pahala di akhirat, sedangkan dalam KUH Perdata dan UU No. 13 Tahun 2003, upah didefinisikan sebagai hak pekerja yang diterima dalam bentuk uang sesuai kesepakatan. Abstrak ini juga mengeksplorasi syarat-syarat upah, prinsip penentuan upah, macam-macam upah seperti harian, borongan, tetap, dan tidak tetap, serta sistem pembayaran upah dalam Islam yang menekankan pentingnya pembayaran upah tepat waktu. Disoroti pula perbedaan antara upah pekerja pemerintah dan pekerja individu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan gaji manajer dan campur tangan pemerintah dalam pengawasan penentuan gaji. dengan ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai upah dalam konteks hukum dan ekonomi Islam serta implikasinya dalam praktik kerja.

Studi penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dari wawancara kepada owner, divisi produksi, dan beberapa karyawan di CV. Sugih Mukti Garut , Kemudian data sekunder dari buku, jurnal, dan artikel yang keabsahannya dapat di pertanggung jawabkan.

**Kata Kunci: Upah, Keadilan , Syariat Islam**



## ABSTRACT

**Muhammad Faqih Ibrahim (2021). Analysis of the Implementation of Justice Principles and Clarity of Contract Mechanisms in Wage Payments at CV. Sugih Mukti Garut. Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Studies, Siliwangi University.**

This research explores the application of justice principles in wage systems, ensuring worker welfare from both general economic and Islamic Economic perspectives. The study is grounded in Fiqh Muamalah, which governs compensation (ujrah) and provides a critical foundation for understanding fair contract agreements and wage payments. Additionally, the research examines the legal and social implications of unclear employment contracts, which often lead to conflicts between workers and employers.

The study delves into the concepts and principles of wages from various perspectives, including Islamic Law, the Indonesian Civil Code (KUH Perdata), and Law No. 13 of 2003. In Islamic Law, wages encompass both material rewards in this world and spiritual rewards in the hereafter. Meanwhile, in the Civil Code and Law No. 13 of 2003, wages are defined as the workers' rights received in monetary form as per the agreement. The abstract also explores the conditions for wages, wage determination principles, various types of wages such as daily, piecework, fixed, and variable wages, and the Islamic system of timely wage payments. The study highlights differences between government and individual worker wages, factors influencing managerial salary determination, and government intervention in wage oversight, providing a comprehensive understanding of wages within the legal and Islamic economic contexts and their implications in practice.

This research utilizes a descriptive method with a qualitative approach. The data sources include primary data from interviews with the owner, production division, and several employees of CV. Sugih Mukti Garut, and secondary data from books, journals, and articles with verified credibility.

**Keywords:** Wages, Justice, Islamic Law